

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara natural dan mendalam tentang penataan lingkungan sekolah baik fisik maupun non-fisik dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengingat karakteristik penelitian ini sejalan dengan pemikiran Bogdan dan Taylor (1975) yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meleong, 2016, hal. 4). Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis metode penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna data. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan penataan lingkungan sekolah khususnya pada lingkungan fisik dan non-fisik serta pembiasaan saleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memahami bagaimana penataan lingkungan dapat memberikan peningkatan pada perilaku saleh siswa di sekolah.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada secara lebih jelas dan rinci. Peneliti memilih metode ini agar dapat memaparkan sebuah masalah yang bersifat deskriptif yaitu dengan data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, gambar, dan perilaku yang diuraikan dalam bentuk naratif (Nugrahani, 2014, hal. 96). Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki bagaimana proses penataan lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa. Secara garis besar tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tahapan pra penelitian, proses penelitian, dan pasca penelitian. Secara rinci dari tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian kualitatif ialah sebagai berikut :

1. Tahap Pra penelitian

Pada tahap ini peneliti mencari permasalahan atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah. Kemudian dari permasalahan tersebut dikembangkan dan diturunkan menjadi beberapa fokus kajian yang termuat dalam rumusan masalah pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang akan menjadi objek penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan sumber dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian serta bersifat jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian menyusun proposal penelitian yang diujikan dalam kegiatan seminar proposal, dilanjutkan dengan melakukan revisi proposal. Setelah itu melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang tercantum dalam surat keputusan dosen pembimbing I dan pembimbing II skripsi.

2. Tahap Proses penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan penelitian, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan hasil penelitian. Persiapan penelitian dimulai dari penyusunan rancangan penelitian, penyusunan instrumen penelitian mulai dari kisi-kisi penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi. Setelah seluruh persiapan selesai dan peneliti mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk ke lapangan, kemudian peneliti membuat surat izin penelitian untuk melakukan penelitian ke sekolah yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Pasca penelitian

Pada tahap ini setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis diolah, direduksi, dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Kemudian peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk draft skripsi dan mendiskusikannya dengan dosen pembimbing.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 44 Bandung yang terletak di Jalan Cimanuk No.1, Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115. Peneliti memilih SMP Negeri 44 Bandung sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini mempunyai sarana prasarana yang baik dan terdapat area penghijauan yang artinya sekolah tersebut memiliki penataan lingkungan yang baik. Selain itu, SMP Negeri 44 Bandung pernah meraih predikat Sekolah

Berbudaya Religi pada tahun 2016 dan 2018 oleh Pemerintah Bandung melalui Dinas Pendidikan Kota Bandung, sebab berhasil menanamkan nilai-nilai spiritual melalui pembiasaan rutinan diantaranya salat duha setiap pagi, tadarus Al-Qur‘ān, salat berjamaah setiap waktu salat, dan lainnya. Di SMPN 44 Bandung juga mempunyai 4 keunggulan utama diantaranya; (1) Pembiasaan dan asmaul husna; (2) Salat dhuha bersama; (3) Salat duhur berjamaah; dan (4) Hafalan 4 surat 4 ayat. Hal tersebut menjadi aktivitas pembiasaan yang tidak dijumpai di sekolah lain. Visi dan moto sekolah SMP Negeri 44 Bandung ini adalah Hidup Mulia Mati Masuk Surga. Maka dari itu peneliti memilih lokasi ini untuk diteliti. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya yaitu kepala sekolah, guru, wakasek kesiswaan, wakasek sarana prasarana dan siswa.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, sebab melalui data yang dikumpulkan akan menghasilkan temuan. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2018). Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam deskriptif maka yang menjadi alat utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu, untuk menjamin validitas instrument penelitian ini, peneliti melakukan kapasitas peneliti baik itu secara konten maupun metodologis dengan cara memperbanyak literature, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan lainnya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan kajian secara empiris dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mendapatkan ide umum mengenai masalah yang diteliti dan mencari informasi yang mendukung topik penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan berkomunikasi, yaitu dengan melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak. Dalam penelitian kualitatif, wawancara sangat diperlukan supaya dapat mengetahui dan memahami perspektif dari narasumber (Murdiyanto, 2020, hal. 59). Menurut Lexy. J Meleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan antara dua pihak dimana satu pihak sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan

jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Meleong, 2016). Tujuan dari wawancara ini ialah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau diperoleh oleh alat lain. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dideskripsikan dalam bentuk teks naratif. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam supaya pelaksanaan bersifat fleksibel dan tidak baku serta data yang didapatkan dapat lebih mendalam dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok tentang penataan lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan amal saleh siswa dan pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mengalir sesuai dengan kebutuhan. Wawancara ini dilakukan kepada warga sekolah meliputi kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek sarana prasarana, guru, dan para siswa yang terlibat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dengan cara mengamati sesuatu yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2018). Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati penataan lingkungan fisik dan non-fisik di SMPN 44 Bandung dalam upaya meningkatkan amal saleh. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif tidak melibatkan peneliti dalam kegiatan tersebut, akan tetapi peneliti hanya mengamati, mencatat, dan mendengarkan secara cermat dan baik apa-apa yang terjadi di lapangan. Maka peneliti tetap terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi tanpa terlibat dalam kegiatan yang diamati. Aspek yang diamati oleh peneliti ketika observasi adalah lingkungan fisik sekolah yang ditata untuk amal saleh siswa, proses dan hasil program lingkungan non-fisik yang ditata untuk amal saleh siswa, serta mengamati aktivitas dan perilaku siswa dalam berinteraksi dengan elemen-elemen sekolah. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan alat yaitu dibantu dengan rekaman video, pencatatan di buku, dan pengambilan foto.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk menarik dokumen-dokumen penting yang berguna dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam melengkapi data. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan

suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan (Gunawan, 2013). Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dalam tahap studi dokumentasi diantaranya dokumen profil sekolah, inventaris sarana dan prasarana, program pembiasaan, program ekstrakurikuler rohis, dan denah ruangan SMPN 44 Bandung.

3.4 Analisis Data

Analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami (Saleh, 2017). Data hasil penelitian kemudian dianalisis, peneliti menganalisis hasil data dengan teknik data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hurbenman (2014) yang mengemukakan bahwa terdapat tiga langkah yang harus dilakukan dalam mengolah data penelitian kualitatif diantaranya reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Maka, peneliti melakukan analisis data dengan menyaring data yang diperoleh dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan tiga langkah tadi, data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sehingga, data yang sudah dipilih kemudian dideskripsikan dalam bentuk teks naratif.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk memilah dan menfokuskan data yang penting dari hasil teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Reduksi data adalah proses meringkas hasil pengumpulan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, tema tertentu, memfokuskan dan membuang, serta menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi (Rijali, 2019). Pada proses reduksi data, peneliti mengumpulkan beberapa data dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari wawancara,

observasi dan studi dokumentasi. Kemudian, setelah data dikumpulkan, selanjutnya memilah-milah data sesuai dengan fokus dari penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data (*Data Display*). Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif, sebab hal ini akan mempermudah dalam membaca serta memahami informasi dari data yang sudah diteliti (Sugiyono, 2016). Dalam tahap penyajian data, peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi berdasarkan sistematis dalam rumusan masalah. Begitupun dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian diubah ke dalam bentuk teks naratif dan dikelompokkan berdasarkan pertanyaan dan jawaban, kemudian dideskripsikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Tabel 3. 1 Kode Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Wawancara	W
2	Observasi	O
3	Studi Dokumentasi	D

Tabel 3. 2 Kode Wawancara Responden

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1	Muharam Sarifudin, S.Pd.	Kepala Sekolah	DKS
2	Encih Kurniasih, S.Pd., M.M.	Wakasek Kesiswaan	DWK
3	Mohammad Reza Hafiz, S.Pd.	Wakasek Sarana Prasarana	DWS
4	Ahmad Sujai, S.Pd.I	Guru PABP	DPI1
5	Dika Rachman, S.Pd.	Guru PABP	DPI2
6	Vasya Alvian	Siswa	DS1
7	Salsabila Putri Sya'bani	Siswa	DS2
8	Narazayla Rafifatul A	Siswa	DS3

9	Ruben Samego	Siswa	DS4
---	--------------	-------	-----

Tabel 3. 3 Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Penataan lingkungan fisik sekolah	OLS1
2	Penataan Lingkungan non-fisik sekolah	OLS2
3	Perilaku dan interaksi siswa di sekolah	OLS3

Tabel 3. 4 Kode Studi Dokumen

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Profil Sekolah	DOK1
2	Visi dan Misi Sekolah	DOK2
3	Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah	DOK3
4	Program Pembiasaan Sekolah	DOK4
5	Program Ekstrakurikuler DKM	DOK5
6	Denah Gedung dan Ruang Sekolah	DOK6

3. Verifikasi Data

Jika sudah melewati tahapan-tahapan analisis di atas, penelitian akan segera mencapai tahap analisis yang terakhir yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Data akan disimpulkan dengan meninjau ulang dan dari simpulan tersebut nantinya dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah yang sudah disusun dan dikemukakan diawal penelitian. Proses verifikasi dilakukan sebelum menyimpulkan supaya melihat kembali kesesuaian antara hasil data dengan pemahaman peneliti.